

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada program Sholawat di Banten TV dengan menggunakan observasi dan juga wawancara dari berbagai sumber, dan peneliti menyimpulkan bahwa proses produksi program sholawat di banten TV sebagai berikut:

1. Pada tahap pra produksi program Sholawat, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan ini mencakup perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini, produser bertanggung jawab untuk menentukan tema, dan kru menyiapkan materi seperti gambar atau video untuk tayangan audio visual. Selain itu, produser juga harus memastikan kesiapan seluruh peralatan yang akan digunakan, termasuk kamera, HT (*Handie Talky*), pencahayaan, dan lain sebagainya. Seluruh aspek teknis harus dicek untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik. Studio juga perlu dipersiapkan dan diperiksa agar siap untuk digunakan. Produser juga bertugas mengoreksi list pertanyaan untuk narasumber serta memastikan host dan narasumber sudah siap untuk mengikuti produksi. Selain itu, dalam tahap ini, jadwal produksi disiapkan dan rundown harus tersedia saat produksi berlangsung. Semua langkah ini penting untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan produksi program Sholawat.
2. Pada tahapan produksi program Sholawat ini ditayangkan secara *Live* dari studio 1 Banten TV yang berdurasi 60 menit. Narasumber yang didatangkan di studio pada saat produksi adalah orang yang paham dan yang bisa menguasai tema yang akan diangkat. Pada proses produksinya program ini terbagi menjadi empat segmen. Segmen

- pertama, memperkenalkan narasumber dan dialog ringan. Segmen kedua berisi, tausiyah yang dibawakan oleh narasumber. Segmen ketiga, diisi dengan interaksi dengan audiens melalui pertanyaan seputar tema atau di luar tema pembahasan. Segmen keempat, membaca doa bersama yang dipimpin oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sholawat bersama. Pada proses produksi program televisi, salah satu tim yang memiliki andil besar adalah tim di MCR (*Master Control Room*), tim ini bertanggung jawab untuk memberikan tayangan dengan kualitas gambar dan suara yang jernih tanpa adanya gangguan seperti noise, yang dapat mengganggu pemahaman pesan yang disampaikan oleh narasumber dan presenter. Proses pengambilan gambar dilakukan oleh 3 kamera di dalam studio. Gambar-gambar yang diambil dari studio ini akan langsung ditayangkan di televisi secara langsung (*live*) untuk ditonton oleh pemirsa. Tim di MCR harus memastikan bahwa tayangan yang disiarkan memiliki kualitas yang baik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas kepada penonton. Tugas mereka sangat penting untuk menjamin kesuksesan produksi program televisi yang berkualitas.
3. Pada tahapan pasca produksi, yang adalah tahap terakhir proses produksi program "Sholawat," karena program ini bersifat siaran langsung, maka tidak banyak yang dilakukan oleh kru produksi selama proses on air berlangsung. Tugas utama kru adalah menonaktifkan kamera dan seluruh peralatan yang digunakan selama acara berlangsung. Setelah proses produksi berakhir, tahap pasca produksi mencakup tugas-tugas seperti pengumpulan semua rekaman dan materi yang telah diproduksi selama acara berlangsung. Tim produksi akan melakukan review dan evaluasi terhadap produksi

tersebut untuk memastikan kualitas dan kelancaran acara. Selain itu, proses editing dan pengolahan audio visual juga dilakukan dalam tahap pasca produksi. Jika ada bagian acara yang perlu diperbaiki atau diedit, maka akan dilakukan pada tahap ini. Seluruh hasil produksi kemudian akan disimpan dan diarsipkan untuk keperluan selanjutnya, semua gambar yang sudah dicapture oleh kru akan dikirimkan oleh editor untuk disempurnakan seperti di menggabungkan banner, text-text, dan menyesuaikan ukuran volume suaranya, dan akan dapat ditayangkan ulang oleh MCR.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Produksi Dalam Program Sholawat (Solusi Tepat Pererat Umat) Di TV Lokal, berikut merupakan saran peneliti:

1. Saran Teoritis

Penulis mengakui bahwa penelitian yang dilakukan belum mencapai kesempurnaan, dan harapannya adalah agar penelitian-penelitian mendatang dapat lebih baik dalam menganalisis produksi program televisi. Saran ini khususnya ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, serta para peneliti masa depan yang berminat untuk mengembangkan dan mengeksplorasi topik ini dengan cara yang lebih unik dan inovatif.

2. Saran Praktis

Dalam aspek saran praktis, disarankan agar dalam proses produksi program Sholawat, pembentukan tim produksi yang lebih terorganisir menjadi hal yang penting. Dengan begitu, tanggung jawab dari setiap anggota kru menjadi lebih jelas dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini

diharapkan akan menghasilkan produksi yang lebih maksimal dan berkualitas. Selain itu, Banten TV juga diharapkan untuk terus menyajikan tayangan-tayangan bermanfaat, terutama yang bernuansa religi, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi penonton dan masyarakat.